



PRO PATRIA

Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial dan Politik

<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria>

P-ISSN: 2622-9862 E-ISSN: 2622-707X

Vol.9 No.1 April 2026



EKSPLORASI BUDAYA LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENUMBUHKAN NILAI KARAKTER DI MTS

Dinar Sugiana Fitrayadi, Wika Hardika Legiani, Ria Yuni Lestari, Ikman Nur Rahman
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Banten, Indonesia

Article History:

Submitted: 10-04-2026

Revised: 30-04-2026

Accepted: 30-04-2026

Abstract

This study aims to examine the exploration of local culture as a learning medium in fostering character values among students at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) level. The background of this research is grounded in the importance of instilling values of tolerance, diversity, and mutual respect from an early age within a pluralistic society. This study employs a qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and document analysis. The findings reveal that the use of contextual and culture-based learning media, such as videos, images, folklore, and educational games, is able to enhance students' understanding of multicultural values. In addition, these learning media support the development of students' attitudes of tolerance, empathy, and respect for differences in ethnicity, religion, and culture. Teachers play a crucial role in selecting and integrating relevant media to ensure that the learning process becomes more engaging and meaningful. Therefore, the exploration of local culture as both learning material and instructional media has been proven effective in shaping students' inclusive character and fostering a strong awareness of diversity.

Keyword:

Budaya Lokal, media pembelajaran, nilai karakter

*Corresponding Author :

Dinar Sugiana Fitrayadi
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Banten, Indonesia
Email : dinar.sugiana@untirta.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan budaya yang sangat tinggi. Kondisi ini menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat multikultural yang membutuhkan sikap saling menghargai, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan sosial seperti intoleransi, diskriminasi, serta konflik yang berakar pada perbedaan tersebut. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai multikultural sejak dini menjadi sangat penting sebagai upaya preventif dalam membangun karakter generasi yang harmonis dan inklusif. MTs Al Ulya Al Mubarak merupakan sekolah menengah pertama yang kondisi pesertadidiknya cukup beragam karena terdiri dari beberapa wilayah diluar serang sehingga memungkinkan mereka untuk saling beradaptasi dan saling menghormati. Pendidikan multikultural sangat diperlukan dalam menghadapi keberagaman peserta didik di sekolah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat nilai multikultural adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta

didik memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Melalui media seperti video pembelajaran, gambar, cerita rakyat, maupun permainan edukatif berbasis budaya, siswa dapat lebih mudah memahami makna keberagaman serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pada praktiknya, penggunaan media pembelajaran yang berorientasi pada penguatan nilai multicultural yang berorientasi budaya lokal masih belum optimal. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan konteks keberagaman budaya di sekitar peserta didik. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya proses penanaman nilai multikultural dan mengenalkan budaya lokal dalam pembelajaran Pancasila di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai penguatan nilai multikultura berbasis budaya lokal melalui media pembelajaran Pancasila di MTs. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kondisi peserta didik, sehingga mampu membentuk peserta didik yang memiliki sikap toleran,

menghargai perbedaan, dan berkarakter kuat dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penguatan nilai multikultural melalui media pembelajaran di MTs. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik dan kontekstual berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Subjek penelitian terdiri atas satu guru Pendidikan Pancasila dan 30 peserta didik kelas VII B di MTs al-ulya al mubarak, yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keterlibatan dalam penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan eksplorasi budaya local yang bertujuan dengan pembentukan nilai karakter.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru mata Pelajaran

Pancasila dan beberapa peserta didik kelas VII B untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pemahaman, serta pandangan mereka terhadap penerapan nilai multikultural dalam pembelajaran. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan

data yang valid dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis budaya untuk membentuk nilai karakter peserta didik di MTs

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai kebudayaan local yang tepat dapat menjadi sarana efektif dalam penguatan nilai karakter yang ada pada peserta didik di MTs. Media pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep Pelajaran saja tetapi peserta didik juga bisa lebih tahu secara mendalam tentang kebudayaan local serta bisa mengambil dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya local tersebut dalam kehidupan sehari-hari, selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis budaya local juga bisa mendorong terbentuknya karakter religius dan toleransi.

Hal tersebut sesuai dengan Menurut Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto (2013 :8) “ Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Hal diatas menunjukkan bahwa dengan

menggunakan media pembelajaran peserta didik lebih paham dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik

Hal ini sejalan dengan konsep nilai karakter pada budaya local yang menekankan pada pembentukan karakter dan sikap inklusif.

Peran guru sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam mengintegrasikan media pembelajaran ini. Guru dituntut untuk kreatif dalam memilih media yang relevan serta mampu mengaitkannya dengan konteks budaya yang relatable dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis Budaya lokal.

Dengan demikian, penguatan nilai karakter melalui media pembelajaran di sekolah MTs ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan karakter siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi melalui inovasi dan dukungan berbagai pihak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diperoleh beberapa temuan terkait penguatan nilai multikultural

melalui media pembelajaran di Sekolah MTs Al-Ulya Al Mubarak.

Penggunaan Media Pembelajaran dalam berbasis Budaya Lokal Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti video edukatif, gambar keberagaman budaya, cerita rakyat dari berbagai daerah, serta permainan edukatif berbasis budaya. Media tersebut digunakan untuk memperkenalkan keragaman suku, agama, bahasa, dan tradisi yang ada di Indonesia. Melalui media visual dan audio, siswa terlihat lebih antusias dan mudah memahami konsep budaya, nilai budaya dan keberagaman dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai Kebudayaan Lokal Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media pembelajaran agar tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membangun sikap. Guru secara aktif memberikan penjelasan, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menanamkan nilai-nilai religius, toleransi, saling menghargai Guru juga mendorong diskusi kelompok untuk melatih siswa dalam menghargai pendapat yang berbeda.

KESIMPULAN

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memanfaatkan media sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar, mencari sumber belajar dari internet, serta berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengembangkan media pembelajaran. Sekolah juga mulai memberikan dukungan melalui pelatihan dan penyediaan sarana pendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2021). Media Pembelajaran Digital .Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2015). Psikologi Belajar.Jakarta : Rineka Cipta .
- Habibah, A., & Hidayati,D. (2023). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN SISWA BARU DI SMA SWASTA. Academy of Education Journal, 14(1), 107-123. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.1298>
- Hidayat, S., Apriliya, S., & Fauziyaturrosyidah, A. (2021). Metode Gamification Sebagai Solusi Fenomena Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19: A Literatur

- Review. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 741-752.
- Kemendikbud, P. W. (2021). Dorongan Pemulihan Pembelajaran di Masa Pandemi, Kurikulum Nasional Siapkan Tiga Opsi. Diambil pada tanggal 15 Agustus 2022, dari kemendikbud.go.id:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/dorong-pemulihan-pembelajaran-di-masa-pandemi-kurikulum-nasional-siapkan-tiga-opsi>
- Kemp, S. (2022). Digital 2022: Indonesia. Diambil pada tanggal 27 Juni 2022, dari datareportal.com :
<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Muzdalifa, E. (2022). Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 187-192.
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Keunggulan YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa. *Journal of Civic Education*, 5(3), 356-367.
- Oktaviani, R., Legiani, W. H., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Media Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Quasy Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang). *Journal of Civic Education*, 5(3), 310-319.
- Olivia, F. (2011). Teknik Ujian Efektif. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rahmasari, H. (2020). Penggunaan Media YouTube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23-41.
- Septiayani, R., Lestari, R. Y., & Legiani, W. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 113-123.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(2), 313-323.
- Sholehatin, & Wirdati. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 251-270.

Slameto. (2020). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Solihat, A. N., Sadih, A., & Gumilar, G. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Learning Loss dan Implikasinya terhadap Learning Outcome. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi, 12(1), 12-22.

Sudjana, N., & Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto, D., & Hasanah, E. (2022). BUDAYA BELAJAR DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH MRISI. Academy of Education Journal, 13(2), 273-283. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.1127>

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103-114.

Wael, A., Tinggapy, H., Rumata, A. R., Tenriawali, A. Y., Hajar, I., & Umanailo, M. C. B. (2021). REPRESENTASI PENDIDIKAN

KARAKTER DALAM DAKWAH ISLAM DI MEDIA SOSIAL. Academy of Education Journal, 12(1), 98-113. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.428>

